

ABSTRAK

Puspa Tresna Winanti: *Peran Pimpinan Pusat Pelatihan Pertanian dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Quail Farm (Studi Deskriptif di Cv. Slamet Quail Farm Desa Cikembar Kabupaten Sukabumi)*

Latar belakang penelitian ini bermula dari permasalahan kemiskinan yang terjadi terkhususnya bagi petani karena minimnya upah yang dihasilkan dengan penyebab lahan pertanian yang setiap tahun menyusut serta pemanfaatan teknologi yang kurang. disamping itu sumber daya petani muda juga terus berkurang oleh karenanya Pak Slamet membuka Pusat Pelatihan Pertanian yang diharapkan bisa membantu mengentaskan kemiskinan dan mensejahterakan ekonomi masyarakat serta membantu memperbanyak kembali petani generasi muda melalui program pelatihan/permagangan dan wirausaha dalam bisnis burung puyuh.

Tujuan dari adanya penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana usaha, pengawasan serta hasil dari peran pimpinan pusat pelatihan pertanian dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dengan *Quail Farm* dalam mengentaskan kemiskinan dan upaya mensejahterakan ekonomi masyarakat dengan mencetak sebanyak mungkin petani muda.

Landasan Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori Pemberdayaan dari Rappaport dalam Oos M. Anwas. Dijelaskan dalam teori ini bahwa pemberdayaan yakni usaha yang diarahkan pada individu, masyarakat, organisasi hingga komunitas yang di kembangkan untuk bisa berkuasa atas kehidupannya sendiri.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif. Metode Pengumpulan Data dilakukan dengan cara Observasi, Wawancara dan Studi Dokumen. Teknik Analisa Data dalam Penelitian ini yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Paradigma dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Paradigma Konstruktivisme dan Pendekatan Kualitatif.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pimpinan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut: Pertama, Usaha yang dilakukan yakni membuka Pusat Pelatihan Pertanian dengan program pelatihan/permagangan dan wirausaha burung puyuh, Melakukan uji lab telur serta promosi, bermitra dengan instansi dan balai penyuluhan juga pelaku usaha serta menjadi konsultan. Kedua, pengawasan dengan dua akses yakni *in farm* dan *out farm*. Ketiga, hasil diantaranya yakni mencetak petani peternak baru, Masyarakat yang sudah melakukan pelatihan memiliki penghasilan sendiri dan masyarakat sekitar juga bisa memiliki pekerjaan tetap.

Kata Kunci : *P4S, Quail Farm, Ekonomi, Pemberdayaan, Peran*